

## **Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengepakan Ikan Asin Menjadi Inovatif di Pulau Kampai Langkat.**

**Nasib<sup>1</sup>, Martin<sup>2</sup>, Ester Hervina Sihombing<sup>3</sup>, Ratih Amelia<sup>4</sup>, Widy Hastuty HS<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Manajemen, STIE Mahkota Tricom Unggul

<sup>2,5</sup> Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

<sup>3</sup> Manajemen Informatika, Politeknik Unggul LP3M

<sup>4</sup> Manajemen Pemasaran, Politeknik Unggul LP3M

E-mail: nasibwibowo02@gmail.com

### **Article History:**

Submission : 2021-07-17

Review : 2021-08-24

Publication : 2021-11-25

### **Abstract**

*The purpose of this service activity is to help service partners understand the process of packing salted fish and to solve partner problems in increasing the economic value of salted fish products to become more innovative. The method used is to provide training material for salted fish packing and its application in everyday life. This is by determining a place for service partners where salted fish can be collected into one location. So that it becomes easier in the implementation of this service. The results of these service activities indicate that on average the PKK mothers have understood well how to properly package salted fish through six stages consisting of weighing fish, putting fish into packaging, pressing salted fish on a packaging press, placing salted fish on the packaging, labeling the expiration date on the package and salted fish ready to be marketed.*

**Keywords:** *Packing, Salted Fish, Innovative*

### **Pendahuluan**

Masyarakat pesisir atau sering dikenal dengan masyarakat kampung nelayan merupakan masyarakat yang hidup mencari mata pencarian di laut. Pulau Kampai merupakan salah satu pulau kecil di Provinsi Sumatera Utara. Lokasi tepatnya pulau kampai ini terletak di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Selama ini Pulau Kampai dikenal dengan objek wisata yaitu Pantai Berawe. Akan tetapi adanya objek wisata tersebut disertai dengan peningkatan pendapatan khususnya masyarakat nelayan.

Program kemitraan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam membantu mitra dalam memberikan solusi terhadap masalah yang selama ini terjadi pada masyarakat di pesisir. Pengepakan ikan asin yang inovatif akan menjadi salah satu solusi dalam mengurangi masalah yang ada. Kemudian dengan program ini mitra akan memiliki keterampilan yang lebih baik khususnya dalam mengelola ikan asin menjadi salah satu produk unggulan yang ada di Pulau Kampai. Kegiatan ini mitra akan dilibatkan secara langsung tentang bagaimana proses pengepakan ikan asin. Sehingga diharapkan selesai dari kegiatan ini mitra akan memiliki pengetahuan dan pengepakan ikan asin. Sehingga ikan asin bukan bahan makanan yang dipandang rendah dan tidak memiliki nilai ekonomis tambahan

Nelayan merupakan salah satu profesi yang dijalankan oleh kebanyakan penduduk di pesisir laut Indonesia. Profesi yang mereka jalankan yakni karena memang secara geografis mereka lebih berpeluang besar dalam mendapatkan hasil kekayaan laut. Di Indonesia merupakan Negara kelautan dimana 1/3 merupakan laut. Sehingga sangat besar peluang Indonesia untuk menjadi Negara pengekspor ikan terbesar di dunia Internasional. Keberadaan Pelabuhan Pangkalan Susu telah mampu meningkatkan kuantitas ekspor untuk singgah dan telah memberi warna yang cukup dominan bagi perkembangan produksi perikanan, khususnya di daerah Langkat. Hal ini sejalan dengan fungsi Pelabuhan Pangkalan Susu sebagai pendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari tahap praproduksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran. Peningkatan tersebut sesungguhnya merupakan suatu rangkaian yang saling berinteraksi dan saling mengisi dalam suatu sistem ekonomi perikanan, yang mana dalam pelaksanaannya masih perlu penunjang dari unsur-unsur pendukung lainnya.

Mitra Pengabdian berada di Pulau Kampai yang ada berada pada Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Kabupaten Langkat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara dengan luas otonomi wilayah laut 4 Mil (79.200 ha) serta memiliki 5 pulau kecil yaitu pulau (Kampai, Sembilan, Rawa, Panjang dan Silingkar). Pulau Kampai merupakan salah 1 dari 5 pulau yang ada di Kabupaten Langkat. persisnya Pulau Kampai ini berada pada Kecamatan Pangkalan Susu. Sebagai besar mayoritas masyarakat berprofesi sebagai nelayan tradisional.

Kebanyakan para penduduk yang tinggal di pulau kampai yaitu sebagai nelayan. Hampir 70% penduduk bekerja sebagai nelayan dan 30% sebagai petani. Tinggi angka nelayan yang bekerja dan menggantungkan kehidupannya berdasarkan hasil tangkapan ikan. Sehingga pada saat tangkap ikan pada puncaknya nelayan merasa bingung untuk menjualnya. Sehingga masih minimnya para nelayan untuk mengelola hasil tangkapan ikan.



**Gambar I Survei Pendahuluan**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa selama ini para ibu rumah tangga menyortir ikan hasil tangkapan para suaminya. Menurut Bu Mirna (Mitra PKM) menjelaskan bahwa ikan asin yaitu ikan yang tidak layak untuk dijual kepada para tengkulak. Hal ini

sering kali menjadi masalah bagi mitra dimana ikan asin seharusnya lebih menjadi bahan makanan yang memiliki nilai ekonomis.

Pada umumnya nelayan hanya menangkap ikan dengan cara tradisional. Hal ini dilakukan karena kebanyakan para nelayan belum memiliki alat serta sarana yang cukup dalam mencari ikan di laut. Kemudian hasil tangkapan ikan ini menjualnya kepada para pengepul atau tengkulak yang ada di daerah tersebut. Biasanya para pengepul atau tengkulak hanya membeli ikan tertentu yang cocok sesuai dengan permintaan pasar. Di sisi lain tentu hasil tangkap ikan para nelayan tidak dapat terjual seluruhnya. Hasil ini tentunya akan mengurahi pendapatan para nelayan. Karena boleh dikata bahwa biaya untuk melaut tidak tertutupi, belum lagi persaingan para nelayan di tengah lautan. Apalagi terdengar kabar 3 bulan lalu tertangkap nya nelayan asing yang menangkap ikan di perairan Pulau Kampai, Aceh Tamiang dan sekitarnya. Sehingga hal ini akan membuat para nelayan kecewa karena tidak semua hasil tangkap ikan tidak laku terjual. Ikan yang tidak laku terjual hanya dikonsumsi anggota keluarganya atau dijadikan asinan. Itu pun terkadang cuma dikonsumsi para *family* atau karib kerabat nelayan.

Pada umumnya produk ikan asinan tersebut hanya dijual di warung atau kedai-kedai di sekitar dimana konsumen tersebut tinggal. Bagi nelayan membuat ikan asin tidaklah terlalu rumit serta tidak membutuhkan keterampilan khusus. Hal ini dapat dilakukan bisa oleh siapa saja. Produk ikan asinan layaknya tidak asing bagi kalangan masyarakat umum. Ikan asin dapat dijadikan makanan tambahan selain sayur-sayuran. Selain itu ikan asin hanya dijadikan para nelayan produk yang tidak habis terjual di pasar. Sebenarnya jika ikan asinan ini dikemas dengan menarik serta dijual pada restoran serta rumah makan yang menengah ke atas. Melihat hal ini sebagai seorang nelayan ingin meningkatkan taraf hidup dengan meningkatkan pendapatan dari hasil tangkapan ikan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pengemasan (*packing*) dari ikan asinan. Pengemasan ini dapat dilakukan dengan ukuran yang bervariasi mulai dari ukuran yang kecil hingga pada ukuran yang besar.

Selanjutnya diharapkan ketika selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan mampu meningkatkan para ibu dalam hal sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami bagaimana pengelolaan ikan asin secara baik dan benar.
2. Peserta mampu menjelaskan memahami bagai mana proses pengepakan ikan asin menjadi lebih inovatif.
3. Peserta memiliki kemampuan memahami nilai tambah dari hasil pengelolaan ikan asin dalam membantu perekonomian.

## Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada PKK yang berada di Kelurahan Pulau Kampai Kecamatan Pangakalan Susu Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Adapun yang menjadi peserta pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah Ibu-Ibu anggota PKK Kelurahan PKK. Sedangkan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 09 September 2020.

Rencana pengabdian ini akan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari di bawah ini:

**Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Nama Acara	Waktu
1	Pembukaan Ketua Pengabdian	10.00-10.30
2	Persentasi	10.31-12.15
3	Istirahat, Makan, Sholat	12.16-13.30
4	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama	13.31-14.00
5	Penutupan Dan Penyerahan Cenderamata	14.01-15.00

Rencana di atas merupakan rencana yang nantinya akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat STIE Mahkota Tricom Unggul Medan dan Politeknik Unggul LP3M yang terbagi atas 5 orang. Sehingga hal membuat kegiatan ini dibagi oleh beberapa tim yang tergabung dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun penggunaan metode yang digunakan dalam program pengabdian ini yaitu metode case based reasoning (CBR). Tujuannya yaitu untuk mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi langsung kepada para mitra khususnya pada ibu PKK di Kelurahan Pulau Kampai. Sosialisasi ini mengenai meningkatkan pemahaman dalam pengepakan ikan asin. Untuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode tentang meningkatkan pemahaman dalam pengepakan ikan asin

Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu mengenai meningkatkan pemahaman dalam pengepakan ikan asin.
2. Adapun rencana kegiatan sosialisasi mengenai meningkatkan pemahaman dalam pengepakan ikan asin adalah melakukan ceramah dan membahas salah satu kasus yang disesuaikan tema sosialisasi meliputi pentingnya penting nya memahami bagaimana pengepakan ikan asin menjadi inovatif.
3. Keterlibatan serta partisipasi peserta maupun masyarakat dalam pelaksanaan program dimana setiap ibu-ibu diberikan surat undangan untuk menghadiri kegiatan sosialisasi dengan harapan mereka ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan dan mendapatkan manfaat pengetahuan dan wawasan dari perspektif ke ilmuwan dan dapat menjadi stimulus dalam mendorong perubahan positif dalam hal sikap dan pemahaman tentang bagaimana metode yang paling inovatif dalam pengepakan ikan asin.

Adapun peran dan tugas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM**

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Nasib	Ketua PKM	Pemasaran	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kesuksesan kegiatan pengabdian
02	Martin	Anggota PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan arti kemasan suatu produk
03	Ester Hervina Sihombing	Anggota PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengepakan ikan asin
04	Ratih Amelia	Anggota PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran ikan asin berbasis online
05	Widy Hastuty HS	Anggota PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan atau pembukuan hasil penjualan ikan asin

Jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana adalah adanya penambahan maupun perubahan baik segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun konatif (perilaku) dalam kaitannya dengan kepercayaan diri mereka dan hasil kegiatan dipublikasikan di media massa.

Monitoring dilakukan sebelum pengabdian dilaksanakan, pada saat akan dilaksanakan, maupun pada saat kegiatan berlangsung. Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal. Adapun kriteria evaluasi adalah mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif dari ibu-ibu mengenai pemahaman pengepakan ikan asin. sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini tercapai yaitu terjadinya perubahan secara positif dari ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, maupun konatif ibu-ibu. Prosedur Kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan

## Hasil

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan Sosialisasi kepada ibu-ibu dalam Meningkatkan Pemahaman dalam pengepakan ikan asin di Kelurahan Pulai Kampai:

1. Jumlah peserta pelatihan semua ibu-ibu PKK Kelurahan Pulai Kampai sebanyak 35 orang dengan jumlah peserta tersebut maka target minimum peserta telah terpenuhi.
2. Dari hasil pengamatan selama pre-test simulasi/demonstrasi (melalui interaksi/diskusi secara langsung beberapa ibu-ibu menyatakan bahwa rata-rata ibu-ibu telah memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya pendidikan bagi masa depannya. Para ibu juga telah mampu bagaimana pengepakan ikan asin menjadi inovatif.
3. Pengaruh dari sosialisasi yang di lakukan mampu menciptakan perubahan sikap dan kesadaran peserta akan penting pengepakan ikan asin.
4. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta sosialisasi pengepakan ikan asin menjadi inovatif kepada 35 ibu-ibu PKK Pulai Kampai.



**Gambar 2. Paking Ikan Asin di Rumah Mitra PKM**



**Gambar 3. Lokasi Kegiatan PKM**

Target peserta sosialisasi yang ditetapkan sejumlah 35 peserta seluruh target peserta sosialisasi yang mengikuti semuanya hadir. Setelah mengikuti sosialisasi, ibu-ibu memiliki

kesadaran pentingnya mengetahui pentingnya pengepakan ikan asin. Dari tanya interview yang dilakukan dengan peserta sosialisasi terungkap bahwa:

1. Kesadaran mereka semakin meningkat untuk meningkatkan level pemahaman metode pengepakan ikan asin menjadi inovatif.
2. Setelah mengikuti program sosialisasi tersebut para ibu-ibu diminta untuk menjelaskan bagaimana metode pengepakan ikan asin menjadi inovatif.
3. Hasil evaluasi terhadap ibu-ibu memperlihatkan perubahan peserta pada sikap dan pengetahuannya akan pentingnya metode pengepakan ikan asin menjadi inovatif.

## Diskusi

Pengemasan makanan tentunya memiliki arti penting untuk menjaga kualitasnya.<sup>1</sup> Secara tradisional maupun modern, hampir dipastikan sebuah produk diberikan kemasan. Kemasan produk bersifat tradisional berbeda dengan kemasan produk bersifat modern. Seperti kita ketahui produk home industry atau produk rumah tangga, kebanyakan dikemas apa adanya, artinya pemilik atau pembuat produk atau di pembuat, pembungkus plastik yang disablon gambar dan tulisan sebagai “merek” tidak resmi dan lainnya sebagainya.<sup>2</sup> Ikan asin dihasilkan melalui pengepakan inovatif akan memberikan kesan kepada konsumen bahwa kualitas atau mutunya ini terlihat baik untuk dikonsumsi. Dengan kemasan yang menarik tentunya akan membuat konsumen untuk membelinya secara berkesinambungan.<sup>3</sup> Sehingga bagi para pelaku usaha menciptakan nilai kompetitif dapat dilakukan dari pengepakan yang lebih inovatif.<sup>4</sup>

Pengepakan ikan asin yang dikemas dengan menarik ini mampu memberikan tambahan secara ekonomis khususnya bagi masyarakat yang berprofesi nelayan.<sup>5</sup> Ikan asin dinilai memiliki nilai ekonomis lebih dibandingkan dengan ikan asin yang dipasarkan tanpa adanya kemasan yang inovatif. Akan tetapi sebelum ikan asin masuk pada prose pengepakan maka ikan asin dipastikan terlebih dahulu sudah kering atau ikan asin memiliki kadar air yang rendah. Pengeringan hanya bertujuan mengurangi sedikit kadar air, supaya produk ikan asin tidak nampak berair. Jadi, pengeringan tidak sampai ikan asinnya menjadi benar-benar kering. Bila pengeringan dianggap cukup, lalu dipak dan dapat dijual ke pasar-pasar.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup>Rezki Aulia Pramudita; Rosi Wahyu Antika, “Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral,” *Iqtishadequty* 3, no. 2 (2021): 290–302.

<sup>2</sup>Nasib; Ratih Amelia; Indahwati Lestari, *Dasar Pemasaran, Dasar Pemasaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>3</sup>Ayu Partiwati; Eti Arini, “Pengaruh Promosi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3, no. 11 (2021): 77–87.

<sup>4</sup>Heny Herawati and Muslikah Muslikah, “Pengaruh Promosi Dan Desain Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Sariayu Putih Langsung (Studi Kasus Pada Factory Outlet PT. Martina Berto Tbk),” *Kinerja* 2, no. 01 (2020): 17–35.

<sup>5</sup>Endrika Widyastuti; Yusron Sugiarto; Sudarma Dita Wijayanti, “Inovasi Pengembangan Produk Ikan Asin Organik Dalam Rangka Pemberdayaan Istri Nelayan Desa Tambakrejo, Sendangbiru,” *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 3 (2016): 133–142.

<sup>6</sup>Gusti Ayu, “Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah (Studi Kasus Usaha Pengolahan Ikan Asin Bapak Abdullah),” *Jurnal Agribisnis* 7, no. 1 (2018): 16–28.

Ikan asin dengan diberikan kemasan inovatif ini akan menjadikan salah satu produk unggulan suatu wilayah serta menjadi daya saing bagi daerah lain dalam meningkatkan perekonomian masyarakat<sup>7</sup>. Sehingga akan dikenali ciri khas suatu daerah pada produk-produk tertentu. Dengan demikian suatu daerah yang memiliki produk unggulan akan mampu mendapatkan para wisatawan atau bahkan investor untuk menanamkan modalnya demi meningkatkan produktivitas yang ada di suatu daerah. Hal ini tentunya akan membuka lapangan pekerjaan baru khususnya bagi masyarakat di kawasan pesisir pantai.

Pengepakan ikan asin juga dilakukan dengan memperhitungkan besarnya biaya yang harus dikorbankan<sup>8</sup>. Secara finansial berapa persentasi keuntungan dari pengepakan ikan asin tersebut. Sehingga para pelaku usaha dapat mengestimasi keuntungan yang akan didapatkannya. Selanjutnya pengepakan ikan asin juga berdampak kepada semakin produktifnya para ibu-ibu rumah tangga dalam mengisi waktu luangnya. Mengingat para ibu rumah tangga yang tinggal di pesisir ini sangat minim dalam aktivitas kegiatan<sup>9</sup>.

## Kesimpulan

Secara umum kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pengabdian dan mitra. Kegiatan yang dilaksanakan telah mampu meningkatkan pemahaman bagaimana metode pengepakan ikan asin menjadi lebih inovatif. Para mitra yaitu ibu-ibu PKK Pulai Kampai terlihat sangat antusias pada saat pelatihan ditambah lagi dengan diberikan alat berupa timbangan, alat pres kemasan dan plastik kemasan. Terakhir secara teoritis maupun secara praktik para mitra telah memiliki pengetahuan bagaimana membuat kemasan ikan asin menjadi lebih inovatif serta para mitra juga telah mampu menjalankan dalam pemanfaatan teknologi tepat guna yang menjadi ikan asin menjadi lebih terkesan sebagai produk unggulan yang ada di Pulai Kampai. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini telah selesai maka tim pengabdian akan melakukan dengan kajian berupa penelitian lanjutan. Penelitian ini melibatkan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Di mana hasil tersebut akan menjadi umpan balik apakah program pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan program yang lain. Sehingga mitra pengabdian akan merasakan nilai manfaat terhadap produk ikan asin yang diproduksinya.

## Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih khususnya bagi rekan-rekan tim pengabdian yang telah membantu baik tenaga dan biaya demi kesuksesan kegiatan pengabdian kali ini. Berikutnya

---

<sup>7</sup>Erwin Ubwarin; Nelson Gaspez; Sostones Y Sisinaru, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Ikan Asin Balobo Yang Higienis Dan Berdaya Saing," *Journal Mitra* 3, no. 2 (2019): 141-150.

<sup>8</sup>Dedi Supriadi; Eulis Henda Nugraha; Nita Fadilatussafa'ah; Restu Widayaka, "Analisis Finansial Dan Risiko Usaha Pengolahan Ikan Asin Teri Di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon," *Jurnal Investasi* 6, no. 2 (2020): 77-86.

<sup>9</sup>Muhammad Rizki Aulia; Mustafa Usman; Elly Susanti, "Motif Dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan Asin Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah* 1, no. 1 (2019): 217-226.

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu PKK Kelurahan Pulai Kampai yang bersedia untuk menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Referensi

- Antika, Rezki Aulia Pramudita; Rosi Wahyu. "Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Air Mineral." *Iqtishadequty* 3, no. 2 (2021): 290–302.
- Arini, Ayu Partiw; Eti. "Pengaruh Promosi Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3, no. 11 (2021): 77–87.
- Ayu, Gusti. "Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah (Studi Kasus Usaha Pengolahan Ikan Asin Bapak Abdullah)." *Jurnal Agribisnis* 7, no. 1 (2018): 16–28.
- Herawati, Heny, and Muslikah Muslikah. "Pengaruh Promosi Dan Desain Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Sariayu Putih Langsung (Studi Kasus Pada Factory Outlet PT. Martina Berto Tbk)." *Kinerja* 2, no. 01 (2020): 17–35.
- Lestari, Nasib; Ratih Amelia; Indahwati. *Dasar Pemasaran. Dasar Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Sisinaru, Erwin Ubwarin; Nelson Gaspesz; Sostones Y. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produksi Ikan Asin Balobo Yang Higienis Dan Berdaya Saing." *Journal Mitra* 3, no. 2 (2019): 141–150.
- Susanti, Muhammad Rizki Aulia; Mustafa Usman; Elly. "Motif Dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan Asin Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah* 1, no. 1 (2019): 217–226.
- Widayaka, Dedi Supriadi; Eulis Henda Nugraha; Nita Fadilatussafa'ah; Restu. "Analisis Finansial Dan Risiko Usaha Pengolahan Ikan Asin Teri Di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon." *Jurnal Investasi* 6, no. 2 (2020): 77–86.
- Wijayanti, Endrika Widyastuti; Yusron Sugiarto; Sudarma Dita. "Inovasi Pengembangan Produk Ikan Asin Organik Dalam Rangka Pemberdayaan Istri Nelayan Desa Tambakrejo, Sendangbiru." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 3 (2016): 133–142.